BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian menurut Husen Umar (2010:29) dalam Umi Narimawati adalah sebagai berikut : "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambah hal-hal lain jika dianggap perlu".

Objek dalam penelitian ini Analisis Perbandingan Pembagian SHU Periode 2007-2011 Pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian menurut Sugiyono (2007:4) adalah sebagai berikut :
"Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang

berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefenisikan dalam bentuk perasionalisasi variable masing-masing penelitian kuantitatif juga, lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistic bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya.

Menurut Sugiyono (2006:21) mendefinisikan bahwa Metode Deskriptif adalah:

"Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Berdasarkan teori diatas maka metode deskriptif ini digunakan hanya untuk menggambarkan permasalahan tanpa harus membuat kesimpulan yang lebihluas.

Menurut Sugiyono (2008:8) menyatakan bahwa Metode penelitian kuantitatif adalah :

"Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan istrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statisti*c, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Penulis menggunakan metode tersebut, karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana Analisis Perbandingan Pembagian SHU Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, karena data SHU yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif (angka).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang Analisis Perbandingan Pembagian SHU Periode 2007-2011 Pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung.

3.2.1 Desain Penelitian

Untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktek penelitian maka diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan kondisi, seimbang dengan dangkal dalamnya penelitian yang dikerjakan. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Moh.Nazir dalam Narimawati Umi, 2010:30). Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
3. Menetapkan rumusan masalah;

4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapkan hipotesis penelitian;
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan;
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data;
8. Melakukan analisis data;
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian

Dan penelitian ini pada dasarnya adalah ingin menguji Analisis Perbandingan Pembagian SHU Periode 2007-2011 Pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel menurut Hasan Mustafa adalah sebagai berikut : ”proses penentuan ukuran suatu variabel, maka tidak semua variabel penelitian harus disusun definisi operasionalnya”.

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Sesuai dengan masalah penelitian tersebut, maka terdapat satu jenis variabel yang digunakan yaitu :

1. Variabel independent (x) dalam penelitian ini adalah analisis perbandingan pembagian SHU

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Sisa Hasil Usaha (SHU) (X)	Pengertian SHU yaitu Sisa Hasil Usaha Koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. SHU setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan koperasi, sesuai dengan keputusan Rapat Anggota. *(http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2063106-pengertian-sisa-hasil-usaha-shu/)*	1.Sumber Dana Koperasi 2.Perbandingan neraca pertahun	Rp (Rupiah)	Rasio

3.2.3 Sumber dan Tehnik Penentuan data

3.2.3.1 Sumber Data

Data adalah fakta/keterangan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenaranya, dalam penulisan Tugas Akhir penulis memperoleh data yang bersumber dari data Skunder.

Data Skunder Merupakan jenis data yang dilakukan dengan mengambil data yang berasal dari sumber kedua, seperti dokumentasi selain itu juga dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media yang bersumber dari literatur, koran, jurnal-jurnal, buku-buku, serta catatan-catatan kuliah yang menunjang penelitian sehingga diperoleh data yang akurat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder.

Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:37) sumber data sekunder adalah Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penulis menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data terkait dengan koperasi.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut Umi Narimawati (2010:37) populasi adalah " Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian iniadalah laporan keuangan pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma dari tahun 1982.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian (Umi Narimawati,2010). Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan Statified Random Sampling.

Statified Random Sampling menurut Vincent Gaspersz dalam Umi Narimawati (2010:38) adalah metode penarikan sampel dengan terlebih dahulu mengkelompokkan populasi ke dalam strata-strata berdasarkan kriteria tertentu kemudian memilih secara acak sederhana setiap stratum.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perbandingan Pembagian SHU Periode Tahun 2007-2011.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dala penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Data primerdidapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

a) Observasi (Pengamatan Langsung)

   Melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamatai kegiatan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil keputusan.

b) Wawancara atau Interview

   Teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dapat dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

Sedangkan data sekunder didapat melalui

c) Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada koperasi. Mulai dari literatur dan buku-buku yang ada.

3.2.5 Rancangan Analisis

Rancangan Analisis menurut Umi Narimawati (2010:41) adalah "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Penulisan dalam penyusunan tugas akhir ini menggunakan analisis deskriptif. Data tersebut diperoleh dan dianalisis dengan dasar teori yang ada sehingga memberikan suatu gambaran yang cukup jelas. Sehingga diteliti kemudian diambil suatu kesimpulan dari hasil analisis tersebut.

Dan atas kesimpulan tersebut dianjurkan saran untuk perbaikan yang diharapakan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan.

Adapun untuk keperluan analisis, penulis mentapkan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengumpukan data-data mengenai Perbandingan Sisa Hasil Usaha
2. Mengumpulkan data-data mengenai perkembangan Sisa Hasil Usaha.

3. Menarik kesimpulan mengenai Perbandingan Pembagian SHU setiap tahun 2007-2011.